#### BAB III

### **METODE PENELITIAN**

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yakni penelitian dengan pemrosesannya menggunakan perhitungan atau diartikan dengan penelitian ilmiah yang memfokuskan pada karakteristik ilmiah sumber data. Adapun penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sukmadinata adalah suatu penelitian yang ditunjukan guna mendeskripsikan dan menguraikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.<sup>25</sup>

Jenis penelitian ini memakai metode deskriptif yaitu pendekatan kualitatif. Metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan dalam menggambarkan masalah yang terjadi sekarang maupun pada saat yang berlangsung.<sup>26</sup> Penelitian ini menjelaskan situasi serta menghasilkan data deskriptif dari pengamatan dan wawancara kepada subjek mengenai Peran Media Sosial Facebook sebagai Sarana Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Ikan Cupang.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mubin Kebon Cupang Desa Wonosari Kecamatan Pagu. Pemilihan lokasi ini dikarenakan strategis dan mempunyai lahan usaha yang luas disaming itu usaha berjalan dengan baik dan

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> M Soleh Mauludin and others, 'Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Jasa Gojek', 3 (2022).
<sup>26</sup> Mauludin and others.

berkembang meskipun dalam keadaan pandemi covid-19.

# C. Subjek dan Obyek Penelitian

## 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, menurut Suharsimi Arikonto, mendefinisikan subjek penelitian sebagai objek, benda atau orang dengan data yang melekat padanya untuk variabel penelitian dan orang yang bersangkutan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena didalamnya terdapat data tentang variabel yang diteliti. Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>27</sup> Subjek penelitian ini adalah pemilik Mubin Kebon Cupang dan pegawainya.

# 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang hendak diteliti.
Objek penelitian ini ialah Mubin Kebon Cupang.

## D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono menyebutkan bahwa:<sup>28</sup>

## 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Data primer dapat berupa pendapat subyek individu (orang) atau kelompok dan observasi. Metode yang

<sup>27</sup>S Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik",(Jakarta:Rineka Cipta, 2016), 26 <sup>28</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabetta, 2017), 225

dan observasi. Data primer diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan Mubin Kebon Cupang, data yang dihasilkan kemudian diolah oleh peneliti.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti dan catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Misalkan, laporan pembelian dan penjualan, dan arsip foto.

# E. Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode deskriptif dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik penelitian yang diharapkan dapat mengungkap masalah dari data dan fakta yang telah terkumpul. Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah menemukan dan mendapatkan suatu data.

Untuk mendapatkan data yang akurat, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)", (Bandung: Alfabeta, 2015), 224

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meneliti secara dekat dan langsung di tempat penelitian untuk mengetahui keadaan yang sedang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang menjadi subyek penelitian. Proses pengumpulan data dengan mengamati tempat, kegiatan dan tidak mengikuti kegiatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pemilik Mubin Kebon Cupang dan pegawainya yang bertujuan untuk mendapatkan informasiyang dibutuhkan, seperti: sejarah Mubin Kebon Cupang, peran media sosial *facebook* sebagai sarana pemasaran, dan efek menggunakan media sosial *facebook* dalam meningkatkan penjualan Mubin Kebon Cupang.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi literatur tambahan untuk penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dicakup meliputi laporan penjualan, pencatatan pembelian, pencatatan persediaan

<sup>30</sup> Morrison M. A dkk, "Metode Penelitian Survei", (Jakarta: Kencana, 2017), 143

<sup>31</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)", (Bandung: CV Alfabetta, 2018), 297

<sup>32</sup>Haris herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta:SalembaHumanika, 2012), 143

dan laporan pembelian yang dilakukan di Mubin Kebon Cupang serta kegiatan peneliti, penelitian selama observasi dan wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dan kemudian menarik kesimpulan dari data yang didapatkan. Menurut Sugiyono, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas.<sup>33</sup>

Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

# 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi).

Pada kegiatan ini penulis mengumpulkan semua catatan, fotofotokegiatan, rekaman wawancara, dokumen-dokumen tertulis dari hasil observasi maupun wawancara, kemudian dipilih sesuai permasalahandan disusun menurut urutan waktu kegiatan pengambilan data.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti.

Pada kegiatan ini peneliti mencari data-data yang relevan dengan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Ananlisis Data", (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2016), 85

konteks penelitian melalui kontak langsung dengan informan, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian untuk dipilih mana yang pokok atau relevan pada hal-hal penting dari tema atau polanyayang layak untuk dipaparkan.

## 3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data kualitatif bisa diolah dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, penyajian data kualitatif lebih sering menggunakan teks naratif.

Pada tahap penyajian data ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data-data yang diperoleh tersebut dapat disajikan sebagai dasar yang utama untuk menarik simpulan penelitian.<sup>34</sup>

## 4. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Conclusion drawing (verifikasi) ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang harus dibuat masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi ketika menyimpulkan diindikasikan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sah dan koheren ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, kemudian menyimpulkan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel. 35

Pada penelitian ini data dianalisis dan dicari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dituangkan dalam kesimpulan.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Maskur, S. Pd I. M. Si, "Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi".

<sup>(</sup>Yogyakarta: Deepublish, 2015), 84

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), 325

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

### G. Metode Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas agar hasil penelitian dapat dipertimbangkan dalam segala aspeknya. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama..

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dari sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memverifikasi kejelasan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda. Dengan cara berikut ini :

- 1. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
- Bandingkan data dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- 3. Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi pencarian dengan apa yang subjek katakan sepanjang waktu.
- 4. Bandingkan keadaan dan perspektif mereka dengan orang lain.
- 5. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.<sup>36</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>L. J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 330